**KULIAH KERJA NYATA**

**DI DESA GOBANG KECAMATAN RUMPIN**

**KABUPATEN BOGOR**

Dosen Pembimbing

Ir. Sukriato, M. Ag



**Disusun Oleh:**

Kelompok 47

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **NPM** | **Nama Mahasiswa** | **Program Studi** |
| 1. | 2015140026 | Lucky Setiawan | Ilmu Komunikasi |
| 2. | 2015130030 | Fajri Hidayatullah | Kesejahteraan Sosial |
| 3. | 2015510051 | Ryan Hidayat | Pendidikan Agama Islam |
| 4. | 2015570082 | M Fadillah Amsar | Manajemen Perbankan Syari’ah |
| 5. | 2014820196 | Muhammad Rayhan | Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| 6. | 2015120026 | Riza Fatmala | Administrasi Public |
| 7. | 2015140108 | Syafira Aisyah Ulfi Hidayat | Ilmu Komunikasi |
| 8. | 2015110097 | Edi Eriyanto | Kesejahteraan Sosial |
| 9. | 2015570032 | Suci Indah Asih | Manajemen Perbankan Syari’ah |
| 10. | 2015810082 | Oktiyana | Pendidikan Guru PAUD |
| 11. | 2015810071 | Nenden Sahidah | Pendidikan Guru PAUD |
| 12. | 2015610029 | Raga Girinda | Agrotekhnologi |
| 13. | 2015200092 | Kazwini | Ilmu Hukum |

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

TAHUN 2018

****

ABSTRAK

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan sampai fakultas, terkoordinasi di tingkat Universitas, diutamakan kegiatan non fisik ataupun fisik . Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata di lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Kegiatan KKN dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksaaan kegiatan di lokasi, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari 1 Agustus sampai dengan 8 September 2015 di Desa Gobang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Program kelompok di Desa Gobang merupakan program yang lebih menekankan kepada tema “ INOVASI BERBASIS PEDESAAN”. Program fisik kelompok 47, antara lain: Pembuatan madding untuk setiap RW. Program nonfisik yang dilakukan yaitu pelatihan menjahit bagi ibu-ibu kader PKK, lomba memperingati hari kemerdekaan baik bagi anak-anak dan ibu-ibu, pemberian ketrampilan di MTS Al Khoiriah dan MTS Al Hikam, penyuluan pertanian (cara pembuatan MOL),Sosialisasi FOMO (Fear Of Mising Out) pelaksanaan kegiatan mengajar di PAUD Zahratunida, perlombaan Public Speaking, perpisahan KKN, Secara umum, kegiatan KKN di Desa Gobang, Kecamatan Rumpin berjalan dengan baik, walaupun ada berbagai kendala di lapangan. Pelaksanaan program-program KKN tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis telah menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta menyelesaikan laporan KKN ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Laporan ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas pelaksanaan KKN yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2018 sampai dengan 8 September di Desa Gobang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor sebagai bagian dari masyarakat, dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam mata kuliah KKN yang dijadikan sebagai bahan bukti bahwa telah melaksanakan mata kuliah tersebut. Pelaksanaan KKN ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan dalam pelaksanaan KKN tersebut. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas KKN di Desa Gobang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.

2. Bapak Ibu / orang tua, penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik dari segi materiil maupun spiritual.

3. Pihak Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dalam hal ini LPPM yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KKN.

4. Bapak Ir. Sukrianto, M.A selaku DPL KKN kelompok 47 yang telah membimbing dan memberi pengarahan dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Gobang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.

5. Bapak H. Mad Harun selaku Kepala Desa Gobang yang telah membantu dalam kelancaran pelaksanaan acara.

6. Bapak Taufik Hidayat selaku Aparatur Desa Gobang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan acara.

7. Ibu Ade selaku pemilik rumah yang kediamannya dijadikan sebagai posko KKN kelompok 47 Desa Gobang.

8. Para Ketua RT dan Ketua RW, PKK dusun galan, dan Karang Taruna, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan acara.

9. Teman-teman TIM KKN Kelompok 47 yang telah bekerja sama dalam melaksanakan tugas di Desa Gobang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan KKN ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa laporan KKN ini sangatlah jauh dari sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Kami sadar sebagai manusia biasa dengan segala keterbatasannya tidak akan lepas dari kesalahan, untuk itu kami mohon mengharapkan arahan dan bimbingan untuk kegiatan selanjutnya agar lebih baik serta mohon maaf apabila dalam pelaksanaan kegiatan terdapat sikap yang kurang berkenan. Penyusun berharap, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 8 September 2018

Penyusun

 KKN Kelompok 47

DAFTAR ISI

COVER………………………………………………………………………. i

LEMBAR PENGESAHAN ……..………………………………………….. ii

ABSTRAK …………………………………………………………………. iii

KATA PENGANTAR ……………………………………………………… iv

BAB I PENDAHULUAN ………………………..………………………… 1

A. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN) …………………….…………. 1

B. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) …………………………………… 2

C. Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN) ………………………………….. 2

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ….…….. 3

E. Sistematika Laporan ……….…………………………………………. 3

BAB II KEADAAN INSTITUSI ……………………………………………. 4

A. Sejarah singkat Desa Gobang ………………………………………… 4

B. Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial , Keagamaan dan Budaya ……… 4

C. Denah Desa Gobang …………..……………………………………… 9

D. Peraturan dan Tata tertib yang ada di Desa Gobang…………………… 10

BAB III PROGRAM, KEGIATAN dan EALUASI ……………………….. 11

A. Program………………………………………………………………… 11

B. Kegiatan ……………………………………………………………….. 13

1. Bidang Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

( SDM) ( Pelatihan Menjahit ) ……………………………… 13

2. Bidang Pertanian ( Sosialisasi dan pelatihan pembuatan MOL) … 14

3. Bidang Teknologi Fotografi dan Kreatifitas

 ( Kamera Lubang Jarum) …………………………………... 15

4. Bidang Perbankan

 (Sosialisasi Pembiayaan pada Bank Syariah kepada Ibu-ibu PKK). 16

5. Bidang Sosial

( Sosialisasi FOMO, Cyber Bulling dan UU ITE) …………... 17

Sosialisasi Don’t touch me body di PAUD ZAHRATUNIDA 17

6. Bidang Pendidikan

Membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD ZAHRATUNIDA. 18

Membantu kegiatan belajar mengajar di SD N 1 Gobang ……. 18

Membantu Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa ( LDKS)

 Di AL- HIKAM ………………………………………………… 18

7. Bidang Fisik (Pembuatan Mading untuk Sekolah) ……………. 19

8. Kegiatan Perlombaan

Perlombaan Memperingati HUT RI yang ke 73 ………………… 19

Perlombaan Public Speaking ……………………………………. 20

9. Evaluasi ……….………………………………………………… 21

BAB IV PENUTUP………………………………………………………….. 22

A. Kesimpulan …………………………………………………………… 22

B. Saran ………………………………………………………………….. 23

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**BAB I**

PENDAHULUAN

1. Pengertian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jinderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Chatur dharma perguruan tinggi yaitu : a )pendidikan dan pengajaran, b) Penelitian, c) pengabdian kepada masyarakat, dan d) Al-Islam Kemuhamadiyaan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bagi mahasiswa UMJ merupakan bagian Integral dari pendidikan dan pengajaran secara keseluruhan yang wajib di ikuti oleh mahasiswa. Hal ini untuk mengiplementasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dan dapat di rasakan langsung oleh masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di samping merupakan salah satu mata kuliah yang di programkan oleh mahasiswa juga merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat luas.

Oleh karena itu, Universitas muhammadiyah Jakarta mencoba mengembangkan alternative yang di anggap tepat dengan melihat kondisi lingkungan masyarakat. Dengan mengusung tema “ INOVASI BERBASIS PEDESAAN” di harapkan KKN UMJ dapat mengembangkan inovasi-inovasi baru yang belum dapat di maksimalkan oleh desa, sehingga KKN UMJ mampu menjadi stimulus bagi kemajuan desa.

1. Tujuan
2. Tujuan Umum

Kuliah Kerja Nyata, memiliki tujuan untuk ikut serta menyumbangkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional melalui pemberdayaan masyarakat.

1. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata ini adalah :

* 1. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada para mahasiswa dalam hal bermasyarakat melalui bidang keilmuan dan penelitian yang di tekuninya.
	2. Memberikan sumbangan tenaga, pikiran dan keterampilan untuk memecahkan permasalahan yang di hadapi masyarakat.
	3. Melatih mahasiswa daplam berpartisipasi secara akatif melaksanakan pembangunan, khususnya di bidang kerohanian dan kependidikan.
	4. Memberikan bekal kepada mahasiswa dalam memecahkan permasalahan di tengah-tengah masyarakat sehingga mereka lebih bijak dalam mengatasi segala permasalahan.
	5. Merangsang mahasiswa lebih kreatif dan peduli terhadap persoalan yang ada di sekitarnya dan dapat meresponnya dengan baik.
	6. Menambah wawasan para mahasiswa dalam hal cara berinteraksi dan komunikasi dengan masyarakat secara umum dan luas.
1. Manfaat
2. Berkembangnya sikap tanggap mahasiswa terhadap permasalahan yang di hadapi masyarakat, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas iman dan taqwa yang mampu mendorong dan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat.
3. Terhimpunnya berbagai pengalaman praktis yang di peroleh secara langsung dilapangan untuk meningkatkan wawasan dan kematangan mahasiswa dalam mengahadapi dan memecahkan masalah di masyarakat.
4. Terbantunya masyarakat di wilayah yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengatasi berbagai problem di masyarakat.
5. Waktu dan tempat pelaksanaan
6. Waktu

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di laksanakan pada tanggal 8 Agustus 2018 sampai 8 September 2018.

1. Tempat Pelaksanaan

Tempat Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 47 berada di Desa Gobang, Kecematan Rumpin, Kabupaten Bogor.

1. Sistematika Laporan

Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini terdiri dari Abstrak,Lampiran dan empat BAB yang terdiri dari :

ABSTRAK

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : KEADAAN INSTITUSI

BAB III : PROGRAM, KEGIATAN DAN EVALUASI

BAB IV : PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**BAB II**

KEADAAN INSTITUSI

1. Sejarah Desa Gobang

Belum ada sejarah yang menjelaskan desa Gobang secara eksplisit dan hanya sebatas informasi-informasi dari warga sekitar. Semua itu di sebabkan desa Gobang terdiri dari berbagai kampung yang di satukan menjadi satu administrasi desa yaitu desa Gobang. Untuk menjelaskan sejarah desa Gobang butuh kajian yang lebih lanjut supaya sejarah desa Gobang tidak kabur dan bias. Kampung-kampung yang ada di desa Gobang, di antaranya seperti kampung Pabuaran,kampung Bedeng, kampung Sawah, kampung Babakan, kampung ceubuluh, kampung Kukuk Sumpung, kampung Kebun Kelapa, dan desa Gobang sendiri.

1. Keadaan Geografi, Demografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya
2. Kondisi Geografi

Desa Gobang merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Rumpin, kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 628 Ha, di atas permukaan 14 M, dan tinggi curah hujan 290 s/d 330 M 0, yang terbagi dalam Dusun, 5 Rukun warga (RW) dan 28 Rukun Tetangga.

Batas Wilayah Desa Gobang adalah sebaga berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cibodas Kecamatan Rumpin.

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cidokom Kecamatan Rumpin.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Leuwibatu Kecamatan Rumpin.

Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Rabak Kecamatan Rumpin.

 Jarak kantor desa ke Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, dan ke Ibu Kota Negara adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Ibu Kota Kecamatan Rumpin | : | 8 | Km |
| 2 | Ibu Kota Kabupaten Bogor | : | 37 | Km |
| 3 | Ibu Kota Provinsi Jawa Barat | : | 130 | Km |
| 4 | Ibu Kota Negara | : | 60 | Km |

Pemanfaatan lahan / penggunaan tanah di Desa adalah sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Perumahan/Pemukiman dan Pekarangan | : | 208 | Ha |
| 2 | Sawah/Empang | : | 166 | Ha |
| 3 | Ladang/Huma | : | 5 | Ha |
| 4 | Jalan | : | 13 | Ha |
| 5 | Pemakaman | : | 7 | Ha |
| 6 | Perkantoran | : | 3.000 | M2 |
| 7 | Lapangan Olahraga | : | 1 | Ha |
| 8 | Tanah/Bangunan Pendidikan | : | 8.160 | M2 |
| 9 | Tanah/ Bangunan Peribadatan | : | 1,7 | Ha |

Sedangkan Tanah Kas Desa seluas 144.960 M2, penggunaannya adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Bangunan Kantor Desa | : | 1.800 | M2 |
| 2 | Bangunan SD/SMP/MI | : | 8.160 | M2 |
| 3 | Tanah Kuburan/Makam | : | 7 | Ha |
| 4 | Masjid/Mushalla/ Majelis Taklim | : | 1,7 | Ha |
| 5 | Jalan Desa  | : | 3,5 | Ha |
| 6 | Lapangan Olahraga | : | 1 | Ha |
| 7 | Tanah Kas Desa lainnya | : | 3.000 | M2 |

1. Kondisi Demografi

Jumlah penduduku Desa Gobang sampai bulan September tahun 2013 tercatat sebanyak 8.379 jiwa, terdiri dari :

1. Laki-laki sebanyak 4.128 Jiwa.
2. Perempuan sebanyak 4.251 Jiwa.
3. Jumlah KK sebanyak 3.054 KK

 Dengan demikian penduduk per/Km 1.500 Jiwa.

Jumlah penduduk menurut umur sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelompok Umur | Jumlah Jiwa | Jumlah |
| Laki-laki | Perempuan |
| 0 – 4 | 190 | 162 | 402 |
| 5 – 9 | 146 | 310 | 456 |
| 10 – 14 | 341 | 349 | 690 |
| 15 – 19 | 478 | 561 | 840 |
| 20 – 24 | 351 | 332 | 683 |
| 25 – 29  | 350 | 411 | 761 |
| 30 – 34  | 513 | 343 | 856 |
| 35 – 39  | 422 | 357 | 779 |
| 40 – 44 | 297 | 315 | 612 |
| 45 – 49 | 309 | 231 | 540 |
| 50 – 54  | 18 | 108 | 216 |
| 55 – 59 | 160 | 141 | 201 |
| 60 – 64  | 130 | 210 | 340 |
| 65 – 69  | 216 | 124 | 240 |
| 70– Keatas | 106 | 107 | 213 |
| Jumlah | 4.128 | 4.251 | 8.379 |

1. Keadaan Ekonomi

 Keadaan mata pencarian penduduk Desa Gobang, adalah sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Petani | : | 1.463 | Orang |
| 2 | Pedagang | : | 230 | Orang |
| 3 | Pegawai Negeri | : | 25 | Orang |
| 4 | TNI/POLRI | : | 1 | Orang |
| 5 | Pensiunan/Purnawirawan | : | 32 | Orang |
| 6 | Pegawai Swasta | : | 230 | Orang |
| 7 | Buruh Pabrik | : | 550 | Orang |
| 8 | Pengrajin | : | 13 | Orang |
| 9 | Tukang Bangunan | : | 34 | Orang |
| 10 | Penjahid  | : | 4 | Orang |
| 11 | Tukang Las | : | 4 | Orang |
| 12 | Tukanfg Ojek | : | 31 | Orang |
| 13 | Bengkel | : | 3 | Orang |
| 14 | Sopir Aangkutan | : | 12 | Orang |
| 15 | Lain-lain | : | 760 | 0rang |

1. Keadaan Sosial

Secara umum kondisi sosial politik serta ketentraman dan ketertiban di wilayah Desa Gobang cukup baik dan terkendali. Dalam hal ini, kehidupan politik warga masyarakat dapat tersalurkan sesuai dengan aspirasinya seiring dengan bergulirnya reformasi dan banyaknya Partai Politik yang berkembang pada saat ini.

Berkaitan dengan masalah keamanan dan ketertiban, dapat disampaikan bahwa tahun 2014, situasi dan kondisi Desa Gobang terbilang aman. Adapun gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi pada tahun 2014 antara lain : Pencurian sebanyak 2 kali dan penipuan 1 kali.

Adapun jumlah anggota perlindungan masyarakat (Linmas) sampai saat ini tercatat sebanyak 10 orang, yang mendapat bantuan keuangan intensif/operasional oleh pemerintah Kabupaten Bogor. Kelembagaan Linmas pada saat ini sudah adanya di pemerintah Kabupaten Bogor Kantor Satuan Polisi Pamong Praja dan Linmas yang mengatur tentang keberadaan Linmas di tingkat Kabupaten Bogor, sesuai dengan berubahnya organisasi dan tata kerja Pemerintah Kabupaten Bogor.

1. Denah Desa Gobang

Skala : 1 : 10.000

Wilayah : SASARAN RLTH TH.2016



1. Peraturan/Tata Tertib yang ada di Kecamatan/Desa dan Pelaksanannya

Peraturan dan tata tertib di Desa Gobang pada umumnya memiliki peraturan yang sama dengan desa lainnya. Di kampung Pabuaran tempat posko KKN kelompok 47 Desa Gobang dalam hal ke agamaan, tidak di izinkan menggunakan spiker pada saat beribadah shalat, spiker hanya di gunakan pada saat adzan hari jum’at. Selain itu tidak di izinkan keramaian yang berlebihan seperti mengadakan pentas music yang mempertontonkan ke erotisan artis dan lain-lain. Di salah satu kampung yang ada di desa Gobang, yang bernama kampung kukuk sumpung, tidak di perbolehkan menggunakan spiker sama sekali karena budaya yang masih kental dan melarang pengguanaan speaker dalam beribadah maupun adzan atau biasa disebut Aspek (Anti Speker).

**BAB III**

1. Program dan Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2018 sampai tanggal 8 September 2018 sebelumnya telah melalui beberapa rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) muali dari Pembekalan Kuliah Kerja Nyata yang di lakukan oleh LPPM sebagai panitia pelaksana, Observasi, Perencanaan Program, Pelaksanaan Program dan Evaluasi.

Program Utama

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Tujuan Program** | **Ket** |
| 1 | Pelatihan Menjahit---- | Untuk menambah ketrampilan warga khususnya Ibu–Ibu di Desa Gobang | Penanggung Jawab Ibu Nenden Syahidah |
| 2 | Fotografi Kamera Lubang Jarum--- | Mengembangkan inovasi yang ada khususnya dalam bidang fotografi yang targetnya adalah anak SMP maupun MTS sederajat | Penanggung jawab Lucki dan Syafira |
| 3 | Pelatihan Mikro--- Organisme Lokal (MOL) | Mengembangkan inovasi terkait bidang pertanian yang ada menggunakan sisa dari bahan rumah tangga, yang targetnya adalah para petani di Desa Gobang | Penanggung Jawab Rayhan  |
| 4 | Sosialisasi Pembiayaan Pada Bank Syari’ah | Diskusi terkait permodalan dibidang perbankan syari’ah kepada warga di Desa Gobang | Penanggung Jawab Suci Indah |
| 5 | Public Speaking | Memberikan pembelajaran tentang keberanian dalam berbicara di depan umum dan dapat mengembangkan potensi yang terpendam didalam diri anak – anak, sasaran dari program ini adalah anak – anak MI dan MTS. | Penanggung Jawab Kazwini |
| 6 | Pembuatan Mading--- | Membuat mading sebagai papan informasi yang diberikan kepada beberapa sekolah yang ada di Desa Gobang | Penanggung Jawab Ryan |
| 7 | Sosialisasi Fomo, Cyber Bullying dan UUD ITE | Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait dampak gadget yang berlebihan, cyber bullying dan etika dalam bermedia sosial. | Penanggung Jawab Edi E |

2. Program Tambahan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Program** | **Sasaran Program** | **Ket** |
| 1. | Kegiatan Mengajar di PAUD | Kegiatan mengajar ini bertujuan untuk membantu guru dalam mendidik anak pada tingkat sekolah dasar  | Penanggung Jawab Kelompok |
| 2. | Kegiatan Mengajar di SD | Kegiatan mengajar ini bertujuan untuk membantu guru dalam mendidik anak sejak usia dini | Penanggung Jawab Kelompok |
| 3. | Lomba memperingati Hari Kemerdekaan HUT RI | Program ini bertujuan untuk memperingati hari besar kemerdekaan RI bersama seluruh warga Gobang | Penanggung jawab Kelompok |
| 4. | Sosialisasi Don’t touch my body di PAUD ZAHRATUNIDA | Sosialisasi ini bertujuan untuk menghindarkan anak dari pelecehan seksual  | Penanggung Jawab Kelompok |
|  | Mengadakan Acara Perpisahan bersama Warga Gobang | Kegiatan ini bertujuan untuk berpamitan dengan masyarakat di Desa Gobang  | Penanggung Jawab Kelompok |

1. Kegiatan

Bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) disesuaikan dengan Program utama yang yang telah di sepakati secara musyawarah kelompok dan disetujui oleh ketua kelompok serta program tambahan yang yang telah di sepakati melalui musyawarah kelompok dan di setujui oleh Ketua Kelompok. Bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ Kelompok 47 Desa Gobang terdiri dari :

1. Bidang Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

Pelatihan Menjahit

 Kegiatan KKN UMJ Kelompok 47 Desa Gobang dalam Bidang Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia(SDM) diantaranya dengan mengadakan Pelatihan menjahit untuk ibu-ibu PKK. Pelatihan Menjahit adalah salah satu program utama yang di tujukan untuk memberikan ketrampilan menjahit kepada ibu-ibu yang berada di Ds Gobang, Kecamatan Rumpin. Dengan adanya program ini, di harapkan Ibu-ibu yang berada di Ds Gobang dapat memiliki ketrampilan dan membantu ekonomi keluarga, sehingga ketahanan keluarga dapat tercipta.

 Waktu pelaksanaan program ini di lakukan selama 8 kali pertemuan yang di mulai dari pemberian materi sampai praktek menjahit. Lokasi program ini di laksanakan di kantor kelurahan Ds Gobang, Kec Rumpin. Program pelatihan menjahit ini di ikuti oleh 12 ibu-ibu PKK yang aktif di PKK.

Faktor Pendukung :

 Kepala Ds Gobang sangat mensupport program ini, dengan mengizinkan menggunakan fasilitas desa untuk pelaksanaan program, Contohnya : Kantor Kelurahan sebagai tempat pelatihan menjahit, menggunakan karpet desa dan juga memberikan beberapan bantuan konsumsi kepada ibu-ibu yang mengikuti program menjahit. Yang kedua ibu-ibu di desa Gobang cukup antusias mengikuti program pelatihan menjahit sehingga program dapat terlaksana.

Faktor Penghambat :

 Faktor penghambat yang pertama adalah anggaran yang terbatas yang bisa di sediakan oleh Kelompok KKN, sehingga hanya mampu memberikan pelatihan kepada 12 orang ibu-ibu yang berada di desa Gobang. Yang ke dua adalah waktu pelaksanaan yang di terjadwal selama 2 menggu tetapi mengalami keterlambatan, sehingga berdampak kepada program yang lain. Waktu pelaksanaan Program menjahit yang mengalami keterlabatan di karenakan Trainer tidak dapat hadir dan program harus di tunda di hari berikutnya.

 Faktor penghambat yang selanjutnya adalah keterbatasan mesin jahit yang mempu di sediakan oleh kelompok KKN sehingga mesin jahit harus bergantian dan kurang efisien.

1. Bidang Pertanian

Sosialisasi dan pelatihan pembuatan MOL (Micro Organisme Lokal)

 Kegiatan utama dalam bidang pertanian adalah sosialisasi dan pelatihan pembuatan MOL, Mikro Organisme Lokal (MOL) merupakan larutan hasil fermentasi. Bahan dasar MOL berasal dari berbagai susmber yang mengandung unsur hara mikro, makro, bakteri perombak bahan organic, perangsang pertumbuhan dan agen pengendali hama/penyakit tanaman. Pelatihan pembuatan MOL yang dilakukan di desa Gobang menggunakan bahan dasar air limbah yang di hasilkan dari bekas air yang digunakan untuk mencuci beras, lalu di tambahkan beberapa gram gula merah yang di sesuaikan dengan air limbah yang digunakan. Setelah itu di fermentasi selama 15 hari sehingga tumbuhlah organisme-organisme yang di butuhkan oleh tumbuhan untuk berkembang.

 Waktu pelaksanaan Program ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 28 agustus bertempat di POS Ronda yang berada di RT 01/ RW 03 Desa Gobang, Kec Rumpin.

 Faktor Pendukung :

 Mudah di dapatkannya bahan baku yang dapat digunakan dalam pembuatan MOL, misalnya seperti air cucian beras dan gula merah.

Faktor Penghambat :

 Sulitnya merubah sifat warga untuk menggunakan pupuk-pupuk organic dalam bertani, karena warga lebih suka menggunakan pupuk-pupuk kimia karena lebih praktis. Yang kedua, sulitnya mengumpulkan para petani untuk mengikuti program sedangkan rapat kelompok tani dilaksanakan 1 bulan sekali.

1. Bidang Teknologi Fotografi dan Kreatifitas

 Kamera Lubang Jarum adalah Kamera yang bisa di buat dari kaleng atau dus yang di lubangi sebatang jarum yang di Indonesia di temukan kembali oleh fotografer Ray Bachtiar Drajat.. Program ini bertujuan untuk memberikan inovasi dan kreatifitas kepada anak-anak yang berada di desa Gobang. Waktu pelaksanaan kamera lubang jarum ini dalaksanakan pada hari kamis, 30 Agustus 2018 dan Sabtu, tanggal 1 September 2018 yang masing-masing bertempat di MTS AL-HIKAM dan MTS AL-Khoiriah. Dengan adanya Kamera Lubang jarum ini, diharapkan mampu memberikan inovasi baru terkait keterampilan yang bisa di lakukan oleh siswa-siswa MTS AL-HIKAM dan MTS AL-Khoiriah sehingga tidak terpaku kepada keterampilan yang selama ini di lakukan oleh siswa,

Faktor Pendukung :

 Siswa Al- HIKAM yang sangat antusia mengikuti kamera lubang jarum ini, yayasan Al-HIKAM sangat mendukung dan bahkan beberapa gurunya ingin belajas tehnik kamera lubang jarum.

Faktor Penghambat :

 Beberapa bahan dasar yang digunakan dalam kamera lubang jarum sulit di dapatkan di Desa Gobang, seperti negative paper.

1. Bidang Perbankan Syariah

Sosialisasi pembiayaan pada bank Syariah pada Ibu-ibu PKK

 Perbankan syariah adalah bank yang beroperasi dengan menjalankan pronsip syariah dimana hal yang di maksud yaitu menghindari sesuatu yang mengandung riba (tambahan), ghafar (ketidakjelasan),maysir (perjudiaan). Terdapat beberapa produk perbankan syariah salah satunya produk pembiayaan. Pembiayaan syariah adalah penyediaan uang atau tagian yang di persamakan , dengan itu berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dengan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagian tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.

 Pemberian pinjaman /atau pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil ,jual beli, atau sewa beli yang terbebas dari penetapan Bungan yang di tetapkan di muka. Program ini di fokuskan kepada ibu-ibu PKK Desa Gobang yang telah melakukan pelatihan skill menjahit. Diharapkan dengan adanya sosialosasi ini, ibu-ibu yang telah mengikuti pelatihan menjahit dapat mendapatkan modal pembiayaan apabila ibi-ibu ingin mendirikan usaha menjahit.

 Faktor pendukung :

 Pihak instansi pemerintah desa yang cukup mensupport program ini, dengan mengizinkan mengadakannya di kantor kelurahan. Ibu-ibu PKK yang cukup antusias dalam mengikuti program Sosialisasi pembiayaan pada bank syariah.

 Faktor Penghambat :

 Fasilitas pendukung yang kurang memadai, seperti ketiadaan infocus dalam penyampaian materi.

1. Bidang Sosial

Sosialisasi Fomo (Fear Of Mising Out), Cyber Bullyng dan UU ITE

 Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai FOMO, Cyber Bullying dan UU ITE. Dengan adanya edukasi ini diharapkan siswa-siswa AL-HIKAM dapat menggunakan media sosial ataupun internet dengan baik dan tidak melanggar hukum berdasarkan UU ITE. Program ini terlaksana pada tanggal 08 September 2018, yang bertempat di AL-HIKAM. Secara keseluruhan program berjalan dengan sangat baik dan siswa juga cukup antusias. Sosialisasi ini berkonsep Diskusi aktif antara pemberi materi dengan audien sehingga materi yang di sampaikan bisa di cerna oleh siswa. Sosialisasi ini di harapkan dapat menumbuhkembangkan siswa-siswi MTS AL-HIKAM dalam bermediasosial dengan bijak.

 Program ini di latar belakangi semakin meningkatkan pengguanaan media sosial dalam melakukan hal-hal pengujar kebencian dan meningkatnya penggunaan android dan smartphone di kalangan pelajar. Dari penelitian We Are Social dan Hootsuite, terungkap bahwa masyarakat Indonesia sangat gemar menggunakan media social, setidaknya ada 130 juta masyarakat Indonesia menggunakan berbagai media sosial sehingga di perluka sosialisai FOMO, Cyber Bullyng dan UU ITE sebagai langkah prefentive menanggulangi permasalahan-permasalahan yang di sebabkan oleh media sosial.

Faktor Pendukung :

 Adanya dukungan dari AL-HIKAM yang memfasilitasi Sosialisasi ini, mulai penyediaan tempat, peralatan (Infocus). Siswa-siswa AL-HIKAM yang cukup antusias mengikuti sosialisasi.

Faktor Penghambat :

 Sumber daya kelompok yang sangat terbatas, karena bertepatan dengan persiapan penutupan KKN.

Soialisasi Don’t my body

 Sosialisasi ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan seks usia dini untuk menghindari pelecehan seks yang terjadi pada anak-anak. Sosialisasi ini bertempat di PAUD ZAHRATUNIDA pada hari kamis tanggal 30 agustus 2018. Pada sosialisasi ini kami mengenalkan bagian-bagian tubuh mana yang boleh di pegang dan bagian tubuh mana yang tidak boleh di pegang. Penyampaian materi di lakukan melalui pemutaran video dan kemudian di jelaskan oleh pemateri.

Faktor Pendudkung :

Anak-anak PAUD ZAHRATUNIDA cukup anatusias dalam mendengarkan pada saat penyampaian materi,yang kedua adanya video materi yang berkaitan dengan tema yang sedang di sampaikan. Selain itu support dari guru-guru PAUD ZAHRATUNIDA.

Faktor penghambat :

-

1. Bidang Pendidikan

 Kegiatan dalam bidang pendidikan, Kelompok 47 KKN UMJ melakukan dua pokok kegiatan yang terdiri dari :

1. Membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD ZAHRATUNIDA, Kegiatan ini berjalan selama tiga minggu yang terdiri Sembilan kali pertemuan,

Faktor pendukung :

Antusiasme guru dan support guru PAUD ZAHRATUNIDA yang berkenan mengizinkan kelompok KKN 47 UMJ Desa Gobang untuk membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD tersebut.

Faktor Penghambat :

-

1. Membantu kegiatan belajar mengajar di SD N Gobang 1, Kegiatan belajar mengajar ini terlaksana selama 4 pertemuan

Faktor Pendukung :

Antusiasme guru pengajar SD N Gobang 1 yang memberikan kesempatan kepada KKN UMJ Kelompok 47 Desa Gobang untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Faktor pendukung lain adalah jarak antara posko dengan SG N Gobang 1 yang tidak terlalu jauh.

Faktor Penghambat :

SDM yang terbatas yang di miliki oleh Kelompok 47

1. Membantu Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) yang di adakan oleh MTS AL-HIKAM

Faktor Pendukung :

Antusiasme siswa AL-HIKAM menyambut Kelompok 47 KKN UMJ

Faktor Penghambat :

Wktu yang singkat untuk koordinasi dengan panitia LDKS

1. Bidang Fisik

Dalam bidang fisik ini, kelompok 47 KKN UMJ melakukan Pembuatan Mading sebagai papan informasi yang nantinya akan di serahkan kepada sekolah yang ada di Desa Gobang. Mading ini terbuat dari bambu yang cukup melimpah tersedia di Desa Gobang.

Faktor Pendukung :

Bambu yang ada di Desa Gobang cukup melimpah sehingga perlu di manfaatkan, dan salah satunya dengan pembuatan mading sebagai papan informasi.

Faktor Penghambat :

Cuaca yang kurang bersahabat di Desa Gobang yang menghambat pembuatan mading.

1. Kegiatan Perlombaan
2. Perlombaan Memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI tahun 2018).

 Kegiatan ini di lakukan sebagai program tambahan kelompok 47 KKN UMJ untuk memeriahkan HUT RI. Waktu pelaksanaan perlombaan HUT RI yang ke 73 terselenggara di Kantor Kelurahan Desa Gobang dan di ikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu yang ada di desa Gobang. Perlombaan-perlombaan yang di adakan terdiri dari dua sesi, sesi yang pertama untuk anak-anak dan sesi yang ke dua untuk ibu-ibu. Sesi yang pertama di laksanakan pada pagi hari tanggal 25 agustus 2018 tepatnya pada hari minggu, dengan perlombaan-perlombaan seperti makan krupuk, masukin pensil dalam botol, Lomba bawa kelereng dalam sendok, Lomba meniup bola pimpong, Lomba menggiring bola pimpong dengan terong. Dan sesi kedua di lakukan pada sore hari pada hari yang sama, dengan peserta dari ibu-ibu.

1. Lomba Publik speaking atau muhadhoroh

 Perlombaan Publik speaking atau muhadhoroh merupakan agenda kegiatan dari kelompok 47 KKN UMJ yang terpisah dengan perlombaan untuk memperingati HUT RI yang ke 73. Perlombaan Publik speaking atau muhadhoroh ini di laksanakan di MTS AL- HIKAM sebagai tuan rumah, dengan peserta meliputi SD dan SMP/MTS se Desa Gobang dengan perwakilan delegasi dari setiap sekolahan. Agenda perlombaan ini terlaksana pada hari jum’at tanggal 7 september 2018 setelah shalat jum’at.

1. Evaluasi

 Selama 32 hari menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gobang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor banyak manfaat ataupun kendala-kendala yang di hadapi oleh kelompok. Persiapan-persiapan yang kami lakukan terlalu dekat dengan waktu ujian akhir semester sehingga waktu Observasi di lapangan sangat terbatas. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus kami lakukan adalah melakukan observasi ke lapangan dengan waktu yang singkat sekaligus menyusun program yang di sesuaikan dengan kondisi masyarakat Desa Gobang. Hal ini merupakan suatau tantangan bagi kelompok 47 KKN UMJ, karena dengan waktu observasi yang singkat harus mampu menyusun program yang mampu menjawab permasalahan desa Gobang.

 Perbandingan kelas karyawan dan kelas regular yang terlalu signifikan dan hampir menyentuh angka 50% : 50% sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan program terutapa pelaksanaan program yang berada di hari aktif pada saat kelas karyawan bekerja, seperti hari Senin sampai jum’at.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan program-program serta kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) kelompok 47 Desa Gobang berjalan dengan cukup baik, mulai dari program utama sampai program tambahan. Program utama seperti Pelatihan menjahit, Sosialisasi dan pelatihan membuat MOL, dan lain-lain. Dari program-program yang telah terlaksana di Desa Gobang, Kecamatan Rumpin dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Gobang menyambut baik kedatangan mahasiswa KKN UMJ
2. Koordinasi dengan anggota kelompok yang cukup baik walaupun banyak kendala karena dari berbagai fakultas yang berbeda.
3. Dari berbagai program yang berjalan sangat diperlukannya stimulus agar masyarakat dapat aktif mengikuti program. Sehingga diperlukan anggaran yang lebih besar untuk memberikan stimulus sebagai timbal balik dari pelaksanaan program.
4. Saran
5. Waktu Observasi langsung ke lapangan yang dimiliki oleh mahasiswa terlalu singkat sehingga menyulitkan mahasiwa dalam membuat program yang benar-benar berkelanjutan.
6. Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ yang di gabungkan dari berbagai Fakultas berdampak pada kerja sama tim atau kelompok yang terbentuk sesaat sebelum KKN dilaksanakan, karena mayoritas anggota kelompok belum mengenal satu sama lain. Dari kerjasama tim atau kelompok yang kurang solit akhirnya berdampak pada Program-program yang sudah tersusun mengalami keterlambatan dalam pengimplementasiannya. Dari masalah di atas di harapkan LPPM UMJ sebagai panitia pelaksana kegiatan KKN memberikn waktu yang cukup untuk saling mengenal satu sama lain sehingga terjalin keharmonisan dan kerja sama tim atau kelompok.
7. Pembagian kelompok yang kurang efektif. Pembagian kelompok yang terbagi antara kelas karyawan dengan regular di dalam satu kelompok membuat kecemburuan yang cukup tinggi yang mempengaruhi kerja tim. Di kelompok 47 Desa Gobang , kelas karyawan terdapat 6 orang yang membuat pelaksanaan program terhambat, karena harus menangani satu Desa dengan beberapa orang saja. Sekiranya LPPM UMJ untuk meninjau kembali pembagian kelompok dalam satu Desa.
8. Mempersiapkan konsep yang lebih matang sehingga mahasiswa lebih siap pada saat turun kemasyarakat.
9. Agenda Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang melibatkan LPPM sebagai panitia pelaksana KKN untuk menyiapkannya dari awal dan dapat di koordinasikan dengan mahasiswa yang ada di lapangn sehingga tidak mengganggu Agenda Program yang sedang berjalan.
10. Dibutuhkannya Koordinasi keamanan dengan Polisi sekitar ataupun mahasiswa supaya ke amanan mahasiswa yang menjalani KKN dapat aman dari kriminalitas.